

BAB II. INFORMASI PT. TARU MARTANI

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Profil PT. Taru Martani

Sejarah perusahaan cerutu Taru Martani dimulai pada tahun 1918 pada saat seorang produsen cerutu dari Belanda mendirikan suatu perusahaan cerutu perseorangan di Yogyakarta. Lokasi awal perusahaan berada di daerah Bulu, pinggir jalan Magelang, Yogyakarta. Pada tahun 1921 lokasi perusahaan dipindahkan ke Baciro, dijalan Argolubang, No.2 A, Yogyakarta. Pada tahun yang sama usaha diubah menjadi perseroan terbatas yang bernama N.V.Negresco. Seiring dengan kedatangan Jepang di Indonesia pada tahun 1942, N.V.Negresco diambil alih oleh Pemerintah Jepang dan diganti nama menjadi “Jawa Tobacco Kojo”. Produksi mulai meluas tidak hanya cerutu bermerek “Momo Taro” tetapi juga rokok putih bermerek “Mizuho” dan “Koa”. Pemerintahan Jepang juga mendatangkan mesin-mesin produksi rokok putih dari “B.A.T” Cirebon. Saat pemerintahan Jepang jatuh pada tahun 1945, Jawa Tobacco Kojo diambil alih oleh pemerintahan RI. Sri Sultan Hamangku Buwono IX mengganti nama perusahaan menjadi “Taru Martani” yang berarti “Daun yang menghidupi”. Taru Martani memproduksi cerutu bermerek “Daulat” dan rokok putih bermerek “Abadi” dengan jumlah karyawannya pada saat itu mencapai 2.000 orang.

Pada tahun 1949 perusahaan diambil alih kembali oleh N.V.Negresco, kemudian mesin rokok putih dikembalikan ke “B.A.T” Cirebon. Perusahaan mengalami kemunduran karena N.V.Negresco belum dapat aktif memproduksi cerutu sampai dengan tahun 1951. Pada tahun 1952 Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Bersama dengan Bank Industri Negara Jakarta mengambil inisiatif untuk menghidupkan kembali perusahaan tersebut dengan mendirikan PT. Taru Martani. Direktur pertamanya adalah Professor Mr. Kertanegara (1952-1957) yang dibantu oleh tenaga ahli dari Belanda Habraken. Pada awalnya PT. Taru Martani memproduksi cerutu merek seri Senator, Mundi Victor, Elcomercia dan Cigarillos, PT. Taru Martani juga memproduksi kerta Sigaret dengan merek Cheveaux Blancs.

Kemudian pada tahun 1957, PT. Taru Martani mulai memproduksi rokok kretek bermerek “Roro Mendut” dan “Roro Jongrang” serta tembakau Shag local.

Sehubung dengan aksi Irian Barat yang terjadi pada tahun 1960, semua perusahaan Belanda diambil alih oleh Pemerintahan RI karena PT. Taru Martani belum membayar pajak dengan lunas maka statusnya masih menjadi milik Belanda. Perusahaan ini kemudian dinasionalisasi dan dimasukkan kedalam Departemen Perindustrian Rakyat (PNPR) Bujana Yasa dengan nama “Pabrik Cerutu Dan Tembakau Shag Taru Martani”.

Pada tahun 1966 perusahaan kembali diserahkan kepada Pemerintahan Daerah Yogyakarta dan statusnya diubah menjadi Perusahaan Daerah (PD). Pada tahun 1972 untuk melebarkan sayapnya pemerintah DIY bekerja sama dengan perusahaan Belanda, Douwe Egberts Tabaksimaatchappij BV di Utrecht, Holland agar mengekspor cerutu ke Belanda. Kemudian membentuk perusahaan petungan “PT. Taru Martani Baru” yang produksinya meliputi cerutu bermerek seri Senator, Mundi Victor, Adipati, Ramayana, dan Pather. Mulai tahun 1973 diproduksi juga tembakau shag bermerek Van Nelle, Countryman dan White Ox. Dengan lahirnya perusahaan petungan dengan harapan PT. Taru Martani Baru dapat berkembang lebih pesat, tetapi kenyataan tidak yang seperti yang diharapkan perusahaan. Selama 14 tahun (1972-1986) perusahaan belum mendapatkan keuntungan dan terus merugi, melihat kondisi tersebut pada tahun 1986 pihak Douwe Egberts Tabaksimaatchappij BV Holland menarik diri dari perusahaan.

Mulai Juli 1986 PT. Taru Martani Baru kembali menjadi Perusahaan Daerah (PD). Melihat kondisi keuangan perusahaan yang sangat kritis, Pemerintahan Daerah mencarikan pinjaman dana ke beberapa bank dan diperoleh pinjaman sebesar 700 juta rupiah dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). Setelah mendapatkan pinjaman dana, perkembangan PT. Taru Martani kunjung membaik, bahkan pada tahun 1989 mulai dapat mengekspor produknya ke mancanegara yaitu Belanda, Belgia, dan Jerman serta Amerika Serikat, dan dengan kondisi perusahaan yang

terus berkembang PD Taru Martani mulai merambah pasar Prancis, Republik Ceko, Taiwan, dan Australia serta ASEAN. (About Us-Taru Martani 1918, 2020)

II.2 Tembakau

Tanaman tembakau adalah tergolong dalam tanaman semusim, dalam pertanian tembakau juga tergolong salah satu tanaman perkebunan. Biasanya tembakau dimanfaatkan adalah daunnya yang dijadikan sebagai bahan pembuatan rokok, lalu banyak diantaranya masyarakat Indonesia membudidayakan tembakau karena tembakau merupakan perhasil perekonomian Indonesia yang besar karena cukai atau pajak negara. Nama lain dari tembakau adalah *Nicotiana tabacum* dan *Nicotiana rustica*, diantara dua nama tembakau ini mempunyai pengertian dan bentuk yang berbeda yaitu *Nicotiana tabacum* yang mempunyai daun mahkota bunganya yang berwarna merah, habitusnya piramida, mahkota bunganya juga berbentuk terompet panjang, daun tembakaunya juga berbentuk lonjong dan ujung runcing, tembakau ini merupakan yang sering digunakan untuk pembuatan tembakau sigaret, dan *Nicotiana rustica* juga mempunyai daun mahkota bunga yang berwarna kuning, bentuk daunnya yang bulat dan pada ujungnya juga tumpul, bentuk dari mahkota bunganya seperti terompet yang berukuran pendek dan sedikit bergelombang, tembakau ini biasanya digunakan untuk isi atau pembalut pada tembakau cerutu. (Cahyano, 2011, h.1).

Didalam tulisan jurnal (Portal Informasi Indonesia, 2018) sejarah tembakau sendiri di Indonesia dikarenakan berkah kesuburan dan keajaiban yang dimiliki Indonesia yaitu iklim tropis, dengan iklim Indonesia yang tropis ternyata hasil kualitas yang dihasilkannya sangat bagus dan tidak kalah kualitasnya dengan tembakau yang ditanam di Negara asalnya. Tembakau diduga berasal dari Amerika selatan atau Amerika utara yang banyak mengonsumsi tembakau sebagai gaya hidup orang Amerika di Eropa, awal perjalanan tembakau masuk ke Indonesia melalui penjajahan kolonialisme barat yang terjadi pada awal abad ke-17 yaitu dengan bangsa Portugis, Spanyol, dan Belanda. Istilah tembakau itu sendiri berasal dari Bahasa Spanyol yaitu "*tabaco*", tembakau saat ini telah menjadi kebudayaan masyarakat Indonesia dan telah menjadi mata pencarian masyarakat Indonesia sejak

zaman dahulu tetapi sampai saat ini tembakau dinarasikan sebagai cerita rakyat sebagai tanaman yang berasal dari Indonesia.

II.2.1 Definisi Tembakau

Kata tembakau mungkin sudah sering di dengar oleh hampir semua orang. Tembakau adalah tanaman perkebunan yang digunakan untuk pembuatan rokok. Menurut KBBI tahun 2019, defisi tembakau didalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tumbuhan yang mempunyai daun lebar, agar menjadi bahan rokok daunnya harus dihaluskan dan dikeringkan untuk membuat bahan rokok dan cerutu.

II.2.2 Jenis Tembakau

Ada tiga jenis tembakau menurut musim yang umum di Indonesia, ketiga jenis ini terbagi atas musim penghujan (NO), musim kemarau (VO), dan musim pertengahan antara musim penghujan dan musim kemarau (NO-VO). (Cahyono, 2011, h.11)

1. Tembakau musim penghujan (Na Oogst)

Tanaman ini biasanya dipanen pada awal penghujan kerana tembakau penghujan ini ditanam ketika musim kemarau, tembakau ini biasanya digunakan untuk pembuatan cerutu. Untuk mendapatkan daun yang berkualitas baik dari jenis cerutu, maka tembakau tersebut menjelang waktu panen harus mendapat hujan. Apa bila menjelang panen tidak mendapat hujan, maka kualitas daunnya akan merosot.

2. Tembakau musim kemarau (Voor Oogst)

Tembakau pada musim kemarau ini biasanya petani menanamnya pada akhir musim penghujan lalu tembakau ini akan dipanen pada musim kemarau. tanaman musim kemarau ini biasanya digunakan untuk pembuatan tembakau Rajangan, tembakau Asepan, tembakau Sigaret. Agar mendapatkan daun yang berkualitas baik, maka menjelang waktu panen keuhujan, maka kualitas daunnya merosot.

3. Tembakau antara musim penghujan dan kemarau (NO-VO)

Tanamam ini dibudidayakan pada pertengahan musim hujan dan biasanya diambil pada akhir penghujan. Yang termasuk jenis tembakau ini adalah tembakau pipa.

II.2.3 Jenis-Jenis Tembakau Menurut Musim

A. Tembakau Cerutu

Tembakau Deli, tembakau Vorstenlanden, tembakau Besuki, dan tembakau Maryland adalah jenis tembakau cerutu. (Cahyono, 2011, h.12).

1. Tembakau Deli

Tembakau ini berada di daerah Sumatra Utara yang berpusat di Medan. Sesuai dengan daerah pengembangannya, tembakau ini dikenal dengan sebutan tembakau deli atau tembakau Sumatra. Tembakau deli dalam industri rokok cerutu sangat baik digunakan sebagai pembukus. Krosoknya dalam perdagangan internasional sangat terkenal karena mutunya sangat baik.



Gambar II.1 Tembakau Deli

Sumber: <https://www.antarafoto.com/bisnis/v1438762501/tembakau-deli>

(6 Januari 2020)

2. Tembakau Vorstenlanden

Dalam pembuatan rokok cerutu, jenis tembakau vosrtenlanden berfungsi sebagai isi dari cerutu dan pembalut, krosoknya dikenal sangat baik dan cocok untuk pembalut atau pengisi rokok cerutu. Dengan demikian, jenis

tembakau ini sangat terkenal dalam perdagangan tembakau di tingkat nasional maupun internasional. Daerah pengembangan tembakau jenis ini adalah di Jawa, terutama di daerah antara Solo dan Yogyakarta. Pusatnya adalah di wilayah kabupaten Klaten, yakni di kecamatan Gayamprit, kecamatan Kebonarum, dan kecamatan Wedi Birit.



Gambar II.2 Tembakau Vorstenlanden

Sumber: https://eadewi.files.wordpress.com/2012/10/img_2147-perkecil.jpg
(6 Januari 2020)

3. Tembakau Besuki

Tembakau Besuki dalam pembuatan rokok cerutu sama dengan tembakau vorstenlanden, yakni untuk mengisi cerutu dan digunakan juga untuk pembalut cerutu. krosoknya yang beraroma harum dan lunak sangat baik untuk industri cerutu, maka tembakau besuki juga sangat dikenal dalam perdagangan tembakau internasional. Daerah pengembangan yang cocok adalah di Jawa, terutam di Jawa Timur.



Gambar II.3 Tembakau Besuki

Sumber: Dokumen Pribadi
(13 December 2019)

B. Tembakau Pipa

Tembakau ini khusus digunakan untuk pipa cangklong dan tidak bias digunakan untuk pembuatan sigaret atau cerutu. Cara untuk menggunakan tembakau pipa adalah memasukkan tembakau kedalam ujung pipa, lalu tembakau dibakar dengan api dan dihisap dibagian batang pipa maka akan merasakan kenikmatan merokok menggunakan pipa cangklong. Tembakau lumajang termasuk kedalam jenis tembakau pipa. Tembakau lumajang dibudidayakan di wilayah kabupaten lumajang, Jawa Timur. Karena daerah pengembangannya terpusat di Lumajang, maka tembakau ini dikenal dengan nama tembakau Lumajang. Jenis lumajang juga dikenal dalam perdagangan tembakau internasional. Ada dua macam tembakau lumajang yaitu tembakau lumajang Voor Oogst (VO) dan tembakau lumajang Na Oogst (NO). Tembakau lumajang NO penanamannya disawah sehingga tembakau ini disebut tembakau sawah. Adapun tembakau VO penanamannya di tanah kering sehingga dikenal sebagai tembakau tegal. (Cahyono, 2011, h.16)



Gambar II.4 Tembakau Pipa

Sumber: <https://javan-cigars.com/shop/pipe-tobacco/vintage-tabac/heritage-spiced-rum-pipe-tobacco-bulk-40-g-tembakau-pipa-cangklong/#&gid=1&pid=1>

(6 Januari 2020)

C. Tembakau Sigaret

Tembakau Oriental, tembakau Virginia, tembakau Rembang, tembakau Burly, tembakau Garut, tembakau Kasturi, tembakau Payakumbuh, tembakau Madura, tembakau Bugis, tergolong dalam tembakau sigaret yang biasanya digunakan untuk bahan baku pembuatan rokok sigaret. (Cahyono, 2011, h.18)

2. Tembakau Virginia

Tembakau ini berasal dari Amerika, Sentra penanaman tembakau Virginia di Indonesia adalah Bojonegoro, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lamongan, Ngawi, Nganjuk, Madiun, Mojokerto, Jombang, Surabaya, Kediri, Pasuruan, Probolinggo. tembakau Virginia dikenal dalam perdagangan nasional maupun internasional. Krosok yang berwarna kuning keemasan hingga kuning jingga ialah hasil dari tembakau Virginia yang telah diolah sehingga mempunyai aroma yang sangat khas dan berbeda dari tembakau lainnya.



Gambar II.5 Tembakau Virginia

Sumber: <https://tembakauvirginia.files.wordpress.com/2011/12/vrg.jpg>

(6 Januari 2020)

3. Tembakau Oriental

Tembakau oriental adalah golongan tembakau yang pada mulanya diusahakan di Turki dan Yunani sehingga disebut tembakau Turki. Tanaman ini tumbuh dengan baik dan menghasilkan daun berkualitas prima. Tembakau ini sangat dikenal di seluruh dunia sejak berabad-abad yang silam hingga sekarang. Keunggulannya dibanding tembakau lainnya terletak pada aromanya yang sangat baik dan khas aromatic.



Gambar II.6 Tembakau Oriental

Sumber: <https://manfaatrokok.files.wordpress.com/2017/03/tembakau-3.jpg>

(6 Januari 2020)

4. Tembakau Burley

Tembakau burley berasal dari Amerika. Di Indonesia, jenis tembakau ini banyak dikembangkan di daerah Klaten, Lumajang, Jember, Pujon, Yogyakarta, dan Nganjuk, tembakau ini umumnya digunakan untuk rokok sigaret putih dan rokok sigaret kretek.



Gambar II.7 Tembakau Burley

Sumber: https://pipadiduniafana.files.wordpress.com/2015/06/wpidsprout2011burley_1.jpg
(6 Januari 2020)

D. Tembakau Rajangan

Tembakau ini disebut sebagai tembakau rakyat karena hasil pengolahan tembakau ini dengan cara dirajang. Tujuan usahanya adalah untuk diperdagangkan dan untuk dikonsumsi sendiri. Oleh karena itu, tembakau ini dikenal sebagai tembakau asli atau rajangan yang merupakan tembakau lokal. Fungsi tembakau rajangan untuk bahan baku pembuatan rokok sigaret atau rokok lintingan. Di Indonesia banyak pengguna tembakau rajangan karena sebagian besar masyarakat Indonesia pengguna rokok kretek. Tembakau ini masih tergolong dalam golongan tembakau Na Oogst. (Cahyono, 2011, h.23)



Gambar II.8 Tembakau Rajangan

Sumber: Dokumen Pribadi
(13 December 2019)

E. Tembakau Asepan

Ciri-ciri tembakau asepan yaitu daunnya yang tebal, kuat, berwarna hijau tua, dan berat. Jenis tanaman ini banyak diusahakan di Kabupaten Klaten dan kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Tembakau ini tergolong didalam jenis tembakau musim kemarau atau Voor Oogst. (Cahyono, 2011, h.27)



Gambar II.9 Tembakau Asepan

Sumber: <https://www.antarafoto.com/bisnis/v1320831645/tembakau-asepan>
(6 Januari 2020)

II.2.4 Produk Perusahaan PT. Taru Martani

Produk yang dikeluarkan ke pasaran oleh PT. Taru Martani saat ini sebagai berikut:

1. Tembakau Virgin Royal

Tembakau virgin royal ini memiliki tiga rasa yaitu vanilla, apple, coffee. Bau yang di timbulkan harum, warnanya agak kemerah-merahan, serat dari tembakau halus. Setelah digunakan atau dihisap rasanya ringan, tidak membuat gatal dan aromanya benar-benar menunjukkan rasa vanilla, apple dan coffee.



Gambar II.10 Tembakau Virgin Royal

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/virgin-royal/>
(23 November 2020)

2. Tembakau Violin

Tembakau violin memiliki aroma yang harum, tembakau ini memiliki serat yang halus dan berwarna kemerah-merahan. Rasa tembakau setelah dibakar terasa manis, asapnya beraroma wangi dan tarikannya juga ringan.



Gambar II.11 Tembakau violin

Sumber: Dokumen Pribadi
(31 Desember 2019)

3. Cerutu Senatur

Pada tahun 1918 Taru Martani sudah memproduksi cerutu dengan merek Senatur akan tetapi secara resmi penggunaan merek Senatur baru dimulai pada 1952, Cerutu Senator generasi pertama diproduksi dengan model *knak* (lancip seperti peluru) yang merupakan model orisinal cerutu, dan dibuat dengan ukuran Royal.



Gambar II.12 Cerutu Senatur

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/senator/>
(23 November 2020)

4. Cerutu Mundi Victor

Sama dengan Senatur, Mundi Victor Boheme di produksi sejak tahun 1918 akan tetapi mulai menggunakan merek Mundi Victor resminya adalah tahun 1952.



Gambar II.13 Cerutu Mundi Victor

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/mundi-victor/>
(23 November 2020)

5. Cerutu Ramayana

Pada tahun (1972) diproduksi juga Cerutu Ramayana. Merek Ramayana dibuat dalam 3 ukuran yaitu : Ramayana Senoritas, Ramayana Corona, Ramayana Extra Cigarilos.



Gambar II.14 Cerutu Ramayana

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/ramayana/>
(23 November 2020)

6. Adipati

Dalam perkembangannya perusahaan Taru Martani mulai memproduksi cerutu dengan nama Indonesia pada tahun 1972 dengan nama cerutu dengan merek Adipati. Merek ini dibuat dalam 4 ukuran yaitu : Adipati Super Corona, Adipati Panatella, Adipati Slim Panatella dan Adipati Half Corona.



Gambar II.15 Cerutu Adipati

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/adipati/>
(23 November 2020)

7. Tembakau Countryman

Countryman mulai diproduksi oleh Taru Martani pada tahun 1972 dengan merek yang sangat digemari dan menjadi favorit tembakau shag diluar pulau Jawa. Khususnya kalimatan Barat, Sumatra Utara, Jambi dan Riau (daratan & kepulauan).



Gambar II.16 Tembakau Countryman

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/countryman/>
(23 November 2020)

8. Cerutu Robusto

Cerutu Robusto ini memiliki aroma harum, rasa cerutu ini tidak terlalu pahit dan asap yang dikeluarkan juga nikmat. Cerutu ini jika dihisap rasa didalam mulut gurih dan cerutu sangat terasa tembakaunya. Tembakau yang ada didalamnya adalah Panjang-panjang dan semuanya gulungan dari daun tembakau tidak dihaluskan.



Gambar II.17 Cerutu Robusto

Sumber: Dokumen Pribadi
(31 Desember 2019)

9. Cerutu RUM

Cerutu Rum ini memiliki tekstur yang halus dan memiliki rasa yang manis, cocok untuk pemula yang baru menggunakan cerutu. Cerutu ini memiliki karakter ada rempah-rempah dan gula arennya, tarikan dan rasa setelah digunakan adalah enjoy.



Gambar II.18 Cerutu RUM

Sumber: Dokumen Pribadi

(31 Desember 2019)

Alat-alat pendukung yang digunakan untuk menggunakan tembakau.

1. Vapir

Vapir ini adalah kertas yang digunakan untuk melinting atau membalut tembakau agar menjadi sebuah rokok yang sangat nikmat. Vapir ini sebenarnya banyak memiliki varina bentuk dan varian rasa tergantung penggunaannya ingin menggunakan yang mana.



Gambar II.19 Vapir

Sumber: Dokumen Pribadi

(31 Desember 2019)

2. Filter

Filter adalah sebuah gabus atau silicon yang digunakan untuk menyaring atau memfilter nikotin yang ada didalam sebuah tembakau. Filter ini bisa membuat sebuah tembakau yang rasanya keras dan tajam menjadi rasa yang dikeluarkan tembakau menjadi lembut.



Gambar II.20 Filter

Sumber: Dokumen Pribadi

(31 Desember 2019)

3. Pipa Cangklong

Pipa Cangklong adalah alat yang digunakan untuk membakar atau menghisap tembakau selain menggunakan vaper dan tembakau yang digunakan juga harus tembakau khusus untuk pipa cangklong. Rasa menghisap menggunakan pipa cangklong sangat berat, cara menggunakannya harus miring karena ada uap pembakaran didalam pipa cangklong.



Gambar II.21 Pipa Cangklong

Sumber: Dokumen Pribadi

(13 Desember 2019)

4. Gunting cerutu

Gunting cerutu ini digunakan untuk menggunting ujung cerutu yang akan dihisap karena ujung cerutu itu semuanya dibalut dengan tembakau pembalut cerutu. Bahan dari gunting ini adalah besi dan memiliki lubang pemotong ditengah untuk memotong dan lubang dikiri dan kanan untuk menekan agar menggunting.



Gambar II.22 Gunting

Sumber: Dokumen Pribadi

(13 Desember 2019)

5. Alat penggulung tembakau

Alat penggulung tembakau ini digunakan untuk menggulung tembakau agar menjadi menjadi sebuah rokok, penggulung ini dikeluarkan untuk pemula yang belum bisa menggulung menggunakan manual (tangan).



Gambar II.23 Alat penggulung

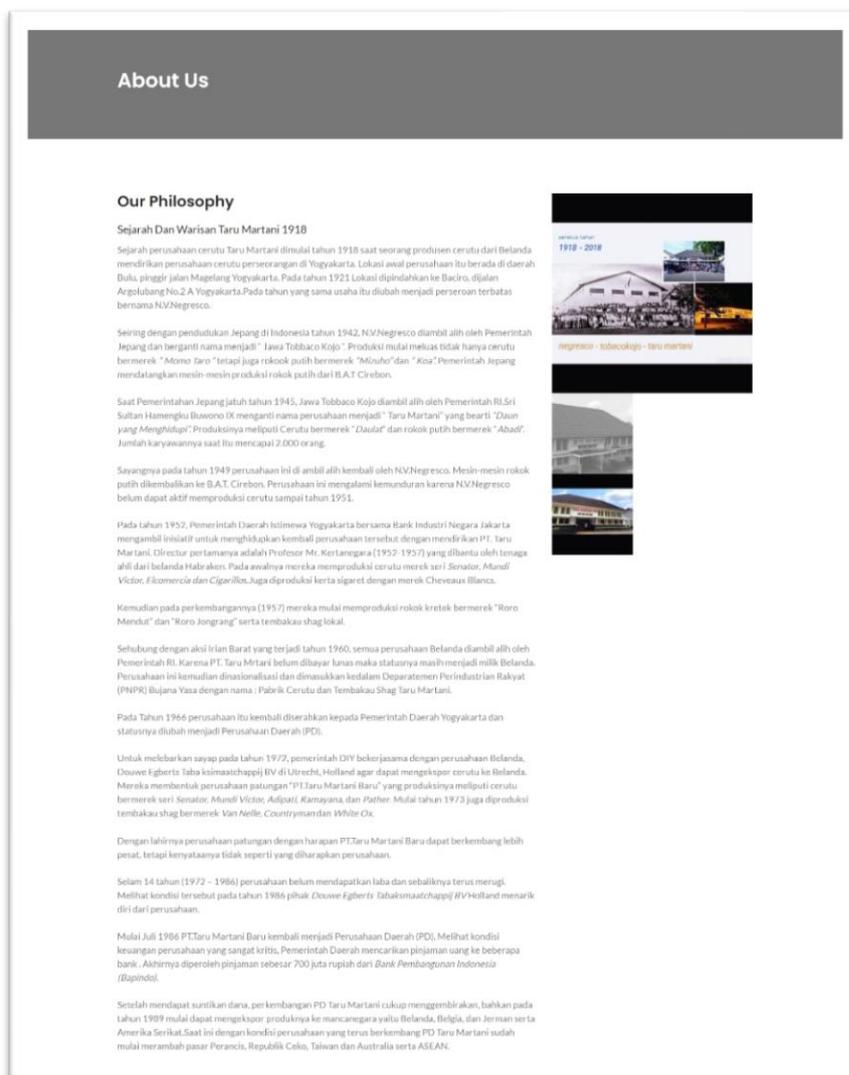
Sumber: Dokumen Pribadi

(31 Desember 2019)

II.3 Analisis Data

II.3.1 Observasi Halaman Web

Pada halaman web <https://www.cigarindonesia.id>, company history tidak memiliki perbedaan penjelasannya dengan yang terdapat di halaman about us. History perusahaan terlalu banyak, sehingga akan membingungkan khalayak. Pada halaman produk tidak dicantumkan informasi pembelian produk dari PT. Taru Martani. Tidak adanya penjesalan tentang produk yang ditampilkan, yang terdapat pada produk penjelasan tentang sejarah perusahaan. Informasi mengenai perusahaan hanya didapatkan dari halaman web nya saja.



About Us

Our Philosophy

Sejarah Dan Warisan Taru Martani 1918

Sejarah perusahaan cerutu Taru Martani dimulai tahun 1918 saat seorang produsen cerutu dari Belanda mendirikan perusahaan cerutu perseorangan di Yogyakarta. Lokasi awal perusahaan itu berada di daerah Buku, pinggir Jalan Magelang Yogyakarta. Pada tahun 1921 Lokasi dipindahkan ke Baco, dijalan Argolubang No.2 A Yogyakarta. Pada tahun yang sama usaha itu diubah menjadi perseoran terbatas bernama NV Negrasco.

Sering dengan pendudukan Jepang di Indonesia tahun 1942, NV Negrasco diambil alih oleh Pemerintah Jepang dan berganti nama menjadi " Jawa Tobacco Kajo ". Produksi mulai meles tidak hanya cerutu bermerek "Moro taro " tetapi juga rokok putih bermerek "Moro" dan "Koa". Pemerintah Jepang mendatangkan mesin-mesin produksi rokok putih dari BAT Cirebon.

Saat Pemerintahan Jepang jatuh tahun 1945, Jawa Tobacco Kajo diambil alih oleh Pemerintah RI. Sri Sultan Hamengku Buwono IX mengganti nama perusahaan menjadi " Taru Martani " yang berarti "Daun yang Menghidup". Produksinya meliputi Cerutu bermerek "Daula" dan rokok putih bermerek "Abadi". Jumlah karyawannya saat itu mencapai 2.000 orang.

Savangnya pada tahun 1949 perusahaan ini di ambil alih kembali oleh NV Negrasco. Mesin-mesin rokok putih dikembalikan ke BAT Cirebon. Perusahaan ini mengalami kemunduran karena NV Negrasco belum dapat aktif memproduksi cerutu sampai tahun 1951.

Pada tahun 1952, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bersama Bank Industri Negara Jakarta mengambil inisiatif untuk menghidupkan kembali perusahaan tersebut dengan mendirikan PT. Taru Martani. Direktur pertamanya adalah Profesor Mr. Kertanegara (1952-1957) yang dibantu oleh tenaga ahli dari Belanda Habakern. Pada awalnya mereka memproduksi cerutu merek seri Senator, Mundi Victor, Ficomercia dan Cigarillo. Juga diproduksi kerta sigaret dengan merek Chevaux Blancs.

Kemudian pada perkembangannya (1957) mereka mulai memproduksi rokok kretek bermerek "Roro Mendut" dan "Roro Jongrang" serta tembakau shag lokal.

Sehubungan dengan aksi Irian Barat yang terjadi tahun 1960, semua perusahaan Belanda diambil alih oleh Pemerintah RI. Karena PT. Taru Martani belum dibayar lunas maka statusnya masih menjadi milik Belanda. Perusahaan ini kemudian dinasionalisasi dan dimasukkan kedalam Departemen Perindustrian Rakyat (PNPR) Bujana Yasa dengan nama : Pabrik Cerutu dan Tembakau Shag Taru Martani.

Pada Tahun 1966 perusahaan itu kembali diserahkan kepada Pemerintah Daerah Yogyakarta dan statusnya diubah menjadi Perusahaan Daerah (PD).

Untuk melebarkan sayap pada tahun 1972, pemerintah DIY bekerjasama dengan perusahaan Belanda, Douwe Egberts Tabakmaatschappij BV di Utrecht, Holland agar dapat mengeksport cerutu ke Belanda. Mereka membentuk perusahaan patungan "PT Taru Martani Baru" yang produksinya meliputi cerutu bermerek seri Senator, Mundi Victor, Alfajal, Kamayana dan Pather. Mulai tahun 1973 juga diproduksi tembakau shag bermerek Van Nelle, Countryman dan White Ox.

Dengan lahirnya perusahaan patungan dengan hatapan PT Taru Martani Baru dapat berkembang lebih pesat, tetapi kenyataannya tidak seperti yang diharapkan perusahaan.

Selam 14 tahun (1972 - 1986) perusahaan belum mendapatkan laba dan sebaliknya terus merugi. Melihat kondisi tersebut pada tahun 1986 pihak Douwe Egberts Tabakmaatschappij BV Holland menarik diri dari perusahaan.

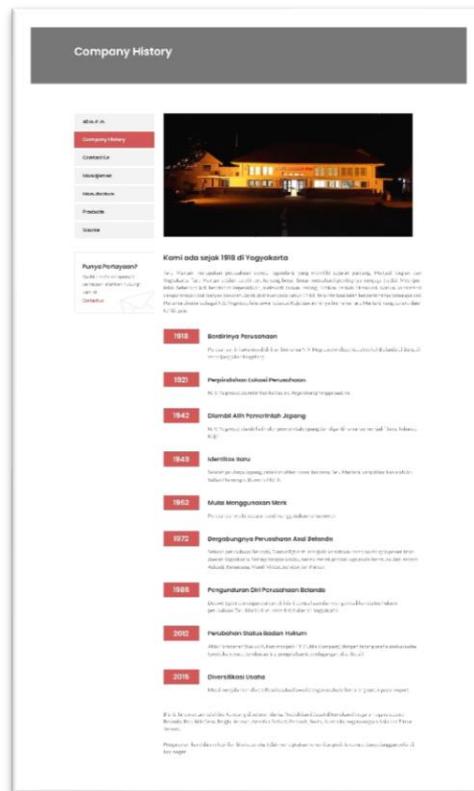
Mulai Juli 1986 PT Taru Martani Baru kembali menjadi Perusahaan Daerah (PD). Melihat kondisi keuangan perusahaan yang sangat kritis, Pemerintah Daerah mencarikan pinjaman uang ke beberapa bank. Akhirnya diperoleh pinjaman sebesar 700 juta rupiah dari Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo).

Setelah mendapat suntikan dana, perkembangan PD Taru Martani cukup menggembirakan, bahkan pada tahun 1989 mulai dapat mengeksport produksinya ke mancanegara yaitu Belanda, Belgia dan Jerman serta Amerika Serikat. Saat ini dengan kondisi perusahaan yang terus berkembang PD Taru Martani sudah mulai merambah pasar Perancis, Republik Ceko, Taiwan dan Australia serta ASEAN.

Gambar II.24 About Us

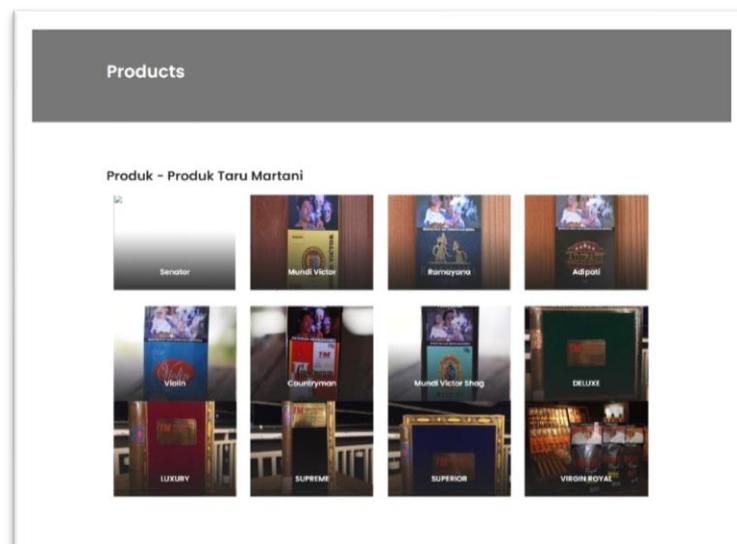
Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/about-us/>

(28 Januari 2021)



Gambar II.25 *Company History*

Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/company-history/>
(28 Januari 2021)



Gambar II.26 *Products*

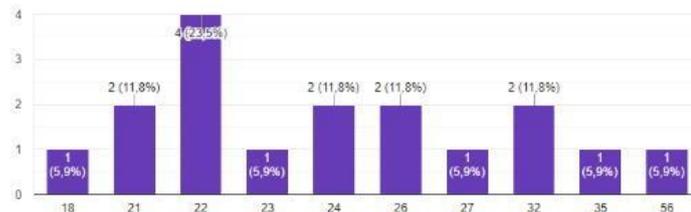
Sumber: <https://www.cigarindonesia.id/products/>
(28 Januari 2021)

II.3.2 Kuesioner

Kuesioner ditujukan kepada responden dengan domisili heterogen untuk menggali pengetahuan responden mengenai perusahaan PT. Tarumartani dan mengenai halaman web <https://www.cigarindonesia.id>.

Umur

Umur yang mengisi kuesioner ini adalah umur 18 (5,9%), 21 (11,8%), 22 (23,5%), 23 (5,9%), 24 (11,8%), 26 (11,8%), 27 (5,9%), 32 (11,8%), 35 (5,9%), 56 (5,9%), dari kuesioner ini yang paling banyak mengisi kuesioner adalah umur 22 tahun.



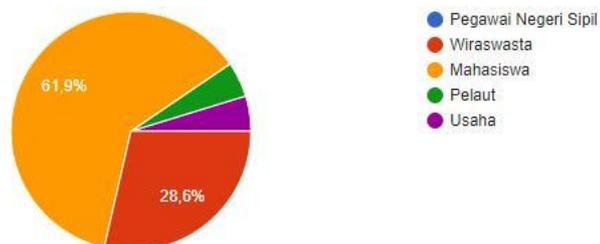
Gambar II.27 Diagram 1

Sumber: Dokumen Pribadi

(31 Desember 2019)

Pekerjaan

Pekerjaan yang mengisi kuesioner ini mahasiswa (61,9%), wiraswasta (28,6%), usaha (4,8%), pelaut (4,8%), yang banyak mengisi kuesioner ini adalah mahasiswa.



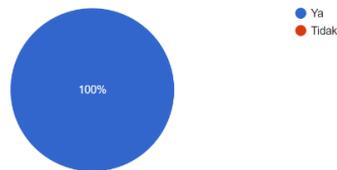
Gambar II.28 Diagram 2

Sumber: Dokumen Pribadi

(31 Desember 2019)

Menurut anda apakah penting informasi suatu website?

Yang membutuhkan informasi tentang suatu website (100%) dan yang tidak membutuhkan informasi (0%) dari pertanyaan ini masyarakat sangat membutuhkan informasi suatu website.

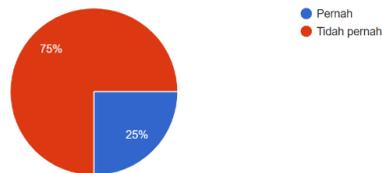


Gambar II.29 Diagram 3

Sumber: Dokumen Pribadi
(09 November 2020)

Apakah pernah anda mendengar nama perusahaan PT. Taru Martani?

Yang mengetahui perusahaan (75%) dan yang tidak mengetahui (25%) dari pertanyaan ini masyarakat sebagian besar mengetahui perusahaan PT.Taru Martani.

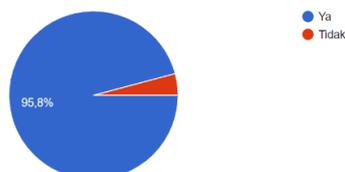


Gambar II.30 Diagram 4

Sumber: Dokumen Pribadi
(09 November 2020)

Apakah menurut anda website tentang PT. Taru Martani itu penting?

Yang membutuhkan informasi tentang website (95,8%) dan yang tidak membutuhkan informasi (4,2%) dari pertanyaan ini masyarakat sangat membutuhkan website tentang PT.Taru Martani.

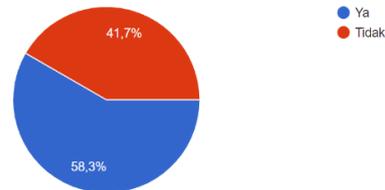


Gambar II.31 Diagram 5

Sumber: Dokumen Pribadi
(09 November 2020)

Apakah anda kesulitan dalam menggunakan website?

Yang kesulitan dalam menggunakan (58,3%) dan yang tidak kesulitan dalam menggunakan (41,7%) dengan kuisisioner ini dapat kita simpulkan bahwa banyak yang kesulitan dalam menggunakannya.



Gambar II.32 Diagram 6

Sumber: Dokumen Pribadi

(09 November 2020)

II.4 Resume

Hasil analisis data dari observasi menunjukkan halaman web <https://www.cigarindonesia.id>, beberapa menu seperti *company history* dan *about us* memiliki kesamaan konten informasi, *history* perusahaan terlalu banyak dan terdapat juga pada halaman produk, tidak terdapat informasi mengenai produk dan informasi mengenai pembelian produk.

Hasil analisis kuisisioner menunjukkan, sebagian besar responden mengetahui apa itu perusahaan PT. Taru Martani, sebagian besar responden kesulitan dalam menggunakan halaman web PT. Taru Martani. Sebagian dari responden membutuhkan informasi melalui halaman web.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sangat dibutuhkan perancangan ulang terhadap halaman web PT. Taru Martani, Dengan adanya perancangan ulang halaman web dapat mempermudah khalayak sasaran menggunakan dan mengetahui tentang perusahaan PT. Taru Martani dan produk apa saja yang diproduksi dan dijual oleh perusahaan tersebut.